BAB II

LANDASAN TEORI

II.1 Pengertian Anggaran

Menurut Douglas Garbutt dalam buku ***Hand Book of Management Accounting*** yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Herman Sulistyo sebagai berikut :

"Anggaran (*budgeting*) adalah seluruh proses perancangan pelaksanaan dan pengoperasian dalam jangka pendek."

(1990:64)

Anggaran merupakan fungsi perencanaan, yang dinyatakan secara kuantitatif yaitu dalam satuan moneter. Selanjutnya oleh M. Munandar dalam bukunya ***Budgeting Edisi 1*** menyatakan sebagai berikut :

"Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk periode tertentu di masa yang akan datang."

(1991:1)

II.2 Manfaat dan Tujuan Anggaran

Anggaran yang lengkap adalah anggaran yang mencakup rencana perusahaan secara menyeluruh. Anggaran merupakan suatu proyeksi yang dapat diandalkan oleh manajemen mengenai apa yang akan dicapai jika suatu rencana dilaksanakan dengan baik, hal ini dimungkinkan karena pada saat penyusunan suatu rencana harus memperhatikan dan memperhitungkan berbagai faktor yang

Mempengaruhi serta melakukan analisa secara cermat berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut M. Munandar menyatakan maksud dan tujuan anggaran sebagi berikut:

1. Sebagai pedoman kerja

   Anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah sekaligus memberikan target – target yang harus dicapai oleh kegiatan perusahaan diwaktu yang akan datang.

2. Sebagai alat pengkoordinasian kerja.

   Anggaran sebagai alat untuk pengkoordinasian kerja agar seluruh bagian – bagian yang terdapat didalam perusahaan dapat saling menunjang, saling bekerjasama yang baik menuju sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kelancaran jalannya perusahaan akan lebih terjamin.

3. Sebagai alat pengawasan kerja

Anggaran berfungsi pula sebagai tolak ukur, sebagai alat pembanding untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan perusahaan nanti. Dengan membandingkan antara apa ynag tertuang didalam anggaran dengan apa yang dicapai oleh realisasi kerja perusahaan, dapatlah dinilai apakah perusahaan telah sukses bekerja atau kurang sukses bekerja.

(1991:10)

Menurut Agus Maulana suatu anggaran memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Dinyatakan dalam satuan keuangan (moneter), walaupun angka-angka moneter ini mungkin didukung dengan satuan bukan keuangan (misalnya, unit terjual atau diproduksi).

2. Umumnya mencakup kurun waktu satu tahun.
3. Mengandung komitmen manajemen, artinya para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab pencapain sasaran yang dianggarkan.

Dari definisi di atas anggaran adalah suatu rencana dari manajemen yang direncanakan dalam suatu satuan kuantitatif untuk masa yang akan datang.

II.3 Aplikasi Program Access

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan kemudian langsung ditempatkan pada Bidang Data dan Statistik bagian Bidang Pelaporan data anggaran kegiatan pembangunan yang ada di Kota Bandung, dengan cara memasukan data ke Aplikasi program yang telah ada sebelumnya yaitu *Microsoft Access* dengan nama Program **PDP2KP (Pengolahan Data Pengendalian Program Kegiatan Pembangunan).**

Microsoft Access 2000 lebih dikenal dengan sebutan access 2000 , merupakan salah satu software database yang berjalan di bawah *sistem windows*, karena di samping *Microsoft Access*, masih banyak *software-software database* lainnya yang dapat kita temukan. Dengan *Microsoft Access 2000*, kita dapat merancang, membuat dan mengelola database dengan cara mudah dan cepat.

Access 2000 merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari versi sebelumnya. Beberapa hal kelebihan atau penyempurnaan di dalam Access 2000 antara lain :

a. Fasilitas subdatasheets baru memungkinkan kita melihat *record* yang berkaitan dengan sebuah *datasheet.*

b. Dapat berfungsi sebagai *front end* untuk data *Microsoft SQL server*

c. Dilengkapi dengan *Tool Web* yang lebih canggih

d. Memungkinkan kita untuk mempublikasikan data ke *Web*, namun kita tidak dapat melihat hasil halaman *Web* di *Access*

e. Dapat mengoperasikan secara langsung dari database Access untuk membuka dan *browse* halaman Web yang menunjukan data Access

f. Adanya fasilitas bantuan *pageWizard* yang baru menciptakan halaman Web sederhana dimana kita dapat menyunting data tabel

g. Dan masih banyak kelebihan yang lainnya.

Setelah penulis mempelajari sekilas tentang *Microsoft Access*, ada beberapa contoh **program PDP2KP (Pengolahan Data Pengendalian Program Kegiatan Pembangunan)** yang dipergunakan di BAPPEDA. Penulis selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) memasukan data dari tiap unit kerja per bidang kewenangannya. Yang dilaporkan setiap tiga bulan sekali yaitu laporan monitoring triwulanan.

Ada beberapa contoh program yang diinput antara lain ;

a. Tampilan awal program (Lampiran 1)

b. Menu pilihan program (Lampiran 2)

c. Menginputkan Bidang kewenangan, Unit Organisasi dan Tahun (Lampiran 3)

d. Menginputkan nama program (Lampiran 4)

e. Menginputkan kegiatan dari program (Lampiran 5)

f. Menginputkan rincian anggaran (Lampiran 6)

g. Menginputkan realisasi anggaran (Lampiran 7)

h. Menginputkan permasalahan dan tindak lanjut permasalahan yang sedang dihadapi (Lampiran 8)